

**PENGUNAAN BAHASA  
DALAM RESPONS PENGGUNA TWITTER  
TERHADAP ISU PERSELINGKUHAN FIGUR PUBLIK  
BERDASARKAN GENDER  
(STUDI SOSIOPRAGMATIK)**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Sastra Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Ariqa Muqsitha Syafitri

NIM 1903975

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2023**

**PENGUNAAN BAHASA  
DALAM RESPONS PENGGUNA TWITTER  
TERHADAP ISU PERSELINGKUHAN FIGUR PUBLIK  
BERDASARKAN GENDER  
(STUDI SOSIOPRAGMATIK)**

oleh

Ariqa Muqsitha Syafitri

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar  
Sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Ariqa Muqsitha Syafitri 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli, 2023

©Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak  
ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa seizin penulis

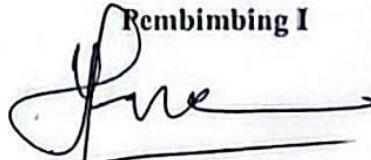
# LEMBAR PENGESAHAN

ARIQA MUQSITHA SYAFITRI

**PENGUNAAN BAHASA  
DALAM RESPONS PENGGUNA TWITTER  
TERHADAP ISU PERSELINGKUHAN FIGUR PUBLIK  
BERDASARKAN GENDER  
(STUDI SOSIOPRAGMATIK)**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

**Pembimbing I**



**Drs. H. Kholid Abdullah H., M.Pd.**

**NIP 196401221989031001**

**Pembimbing II**

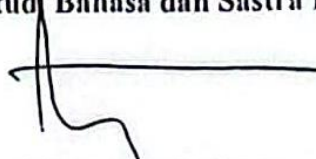


**Undang Sudana, S.S., M.Hum.**

**NIP 198103262015041001**

Diketahui oleh

**Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia,**



**Dr. Tedi Permadi, M.Hum.**

**NIP 197006242006041001**

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penggunaan Bahasa dalam Respons Pengguna Twitter terhadap Isu Perselingkuhan Figur Publik Berdasarkan Gender (Studi Sosiopragmatik)” ini benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau terdapat klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 18 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,

Ariqa Muqsitha Syafitri

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tujuan yang meliputi: (1) bentuk prinsip kesopanan dalam respons pengguna Twitter terhadap isu perselingkuhan figur publik berdasarkan gender; (2) bentuk manifestasi ketidaksantunan berbahasa dalam respons pengguna Twitter terhadap isu perselingkuhan figur publik berdasarkan gender, dan; (3) perbedaan penggunaan bahasa pada perespons laki-laki dan perespons perempuan terhadap isu perselingkuhan figur publik berdasarkan karakteristik-karakteristik bahasa gender. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang didukung dengan teori prinsip kesopanan Leech, manifestasi ketidaksantunan berbahasa Rahardi, dkk., karakteristik bahasa laki-laki Coates, serta karakteristik bahasa perempuan Lakoff. Penelitian dilakukan pada 40 data tuturan pengguna Twitter saat membahas kasus perselingkuhan figur publik dalam rentang waktu paruh awal 2023. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tuturan yang mengandung prinsip kesopanan terdapat empat data tuturan, sementara tuturan yang memanifestasi ketidaksantunan berbahasa terdapat pada 36 data. Hal tersebut menunjukkan bahwa para pengguna Twitter dalam berbahasa di media sosial masih kurang santun. Kemudian, pada perbedaan penggunaan bahasa antara laki-laki dan perempuan berdasarkan kemunculan karakteristik bahasa laki-laki adalah 1:1. Sementara, berdasarkan kemunculan karakteristik bahasa perempuan pada tuturan laki-laki dan perempuan muncul perbandingan sebesar 20:29. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam merespons isu perselingkuhan figur publik di Twitter, karakteristik berbahasa gender tidak terbatas penggunaannya pada gender terkait saja. Kemudian, dari analisis tersebut pula ditemukan bahwa karakteristik bahasa laki-laki yang paling sering muncul adalah *matter-of-fact speech* dan karakteristik bahasa perempuan yang paling sering muncul adalah *intensifier*.

**Kata kunci:** bahasa gender, manifestasi ketidaksantunan bahasa, prinsip kesopanan, sosiopragmatik, Twitter

## ABSTRACT

*This study was conducted with three objectives which include: (1) the form of politeness principles in Twitter users' responses to the issue of public figure infidelity based on gender; (2) the form of manifestations of language impoliteness in Twitter users' responses to the issue of public figure infidelity based on gender, and; (3) differences in language use in male responders and female responders to the issue of public figure infidelity based on gender language characteristics. This research uses descriptive qualitative method, which is supported by the theory of Leech's politeness principle, Rahardi, et al.'s manifestation of language impoliteness, Coates' men language characteristics, and Lakoff's women language characteristics. The research was conducted on 40 Twitter users' speech data when discussing public figure infidelity cases in the span of the first half of 2023. The findings in this study show that the utterances that contain politeness principles are found in four utterance data, while the utterances that manifest language impoliteness are found in 36 data. This shows that Twitter users in speaking on social media are still less polite. Then, the difference in language use between men and women based on the occurrence of men language characteristics is 1:1. Meanwhile, based on the occurrence of women language characteristics in men and women speech, there is a ratio of 20:29. This shows that in responding to the issue of infidelity of public figures on Twitter, gender language characteristics are not limited to their use in the relevant gender. From the said analysis, it was also found that the most frequent men language characteristic is matter-of-fact speech and the most frequent women language characteristic is intensifier.*

**Keywords:** *gendered language, manifestations of language impoliteness, politeness principles, sociopragmatics, Twitter*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis salurkan pada hadirat Allah Swt. yang telah memberkahi iman Islam serta nikmat dalam bentuk kesehatan jasmani dan rohani sampai detik ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan hingga tuntas. Tak lupa selawat serta salam diberikan kepada junjungan Nabi Muhammad saw. yang tanpa lelah telah menuntun pengikutnya pada jalan yang diridain YME sampai akhir hayat.

Skripsi ini merupakan laporan penelitian yang penulis ajukan sebagai tahapan akhir untuk menutup perjalanan studinya pada jenjang Strata I di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun skripsi ini memuat hasil penelitian sosiopragmatik mengenai penggunaan bahasa dalam respons pengguna Twitter terhadap isu perselingkuhan figur publik berdasarkan gender. Terdapat tiga rumusan masalah yang dianalisis dalam penelitian ini, yaitu: (1) bentuk prinsip kesopanan berbahasa pengguna Twitter berdasarkan gender dalam merespons isu perselingkuhan figur publik; (2) bentuk manifestasi ketidaksantunan berbahasa pengguna Twitter berdasarkan gender dalam merespons isu perselingkuhan figur publik, dan; (3) perbedaan penggunaan bahasa pada laki-laki dan perempuan dalam merespons isu perselingkuhan figur publik di Twitter.

Penulis sadar secara penuh bahwa selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini berlangsung, dirinya tidak terlepas dari kekurangan. Dengan demikian, penulis menerima saran serta kritik konstruktif agar ke depannya dapat menjadi lebih baik lagi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam perjalanan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak bantuan serta dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak sampai pada akhirnya skripsi ini terselesaikan dengan baik. Atas alasan tersebut, penulis mengucapkan terima kasih dari lubuk hati yang terdalam karena telah membantu dan memberi dukungan secara moral, materi, juga bantuan serta dukungan dalam bentuk lain. Penulis mengucapkan terima kasih pada pihak-pihak berikut.

1. Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia;
2. Prof. Dr. Tri Indri Hardini, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia;
3. Dr. Isah Cahyani, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS, UPI;
4. Dr. Rudi Adi Nugroho, M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS, UPI;
5. Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A. selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. Drs. Kholid Abdullah Harras, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis selama proses penulisan skripsi ini berlangsung. Terima kasih banyak karena telah memberikan ilmu, serta waktu juga masukan yang bermanfaat bagi penulis selama ini;
7. Undang Sudana, S.S., M.Hum. selaku pembimbing II yang telah memberi banyak dukungan juga dorongan bagi penulis untuk menuntaskan skripsi ini hingga akhir. Terima kasih banyak atas segala ilmu, waktu, juga dukungan yang telah ditumpahkan pada penulis selama ini.
8. Yostiani Noor Asmi Harini, S.S., M.Hum. selaku dosen wali yang telah membantu dan mengarahkan penulis selama menjalani perkuliahan bertahun-tahun ke belakang;



9. Jajaran dosen dan staf tata usaha Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membantu penulis selama menjalani perkuliahan ini. Terima kasih banyak atas ilmu pengetahuan bermanfaat, layanan juga fasilitas sempurna yang telah diberikan.
10. Bapak Arizal Junidarta dan Ibu Meisyita selaku orang tua dari penulis yang telah melihat perkembangan penulis sejak awal sekali dan tidak pernah lelah memberi penulis kasih sayang yang tidak ternilai harganya. Juga pada Afifah Zahrah dan Azizah Zalva, adik-adik tersayang dari penulis meski jarang secara vokal penulis sampaikan. Ucapan terima kasih juga penulis berikan pada peliharaan keluarga penulis, Kookie dan Agel, yang telah mewarnai hari penulis dengan eksistensinya.
11. Khairunnisa Azzahra Erwinsyah, Danisti Puri Chaerani, Putri Azura Hana Haryadi, Risma Khoerunisa, serta teman-teman lain yang telah menemani serta memberi dukungan penuh pada penulis semenjak duduk di bangku sekolah menengah pertama hingga kini.
12. Inasa Fariyah Hana, teman akrab penulis yang telah menemani juga berbagi berbagai pengalaman tak terlupakan bersama sejak duduk di bangku sekolah menengah awal.
13. Shan, Auriga, Geo, Leon, Sena, Zizi, Mikael, Effan, Miles, Mirei, Noel, Sean, Shadrick, juga teman-teman daring lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu namun sudah penulis anggap seperti keluarga sendiri, atas segala dukungan yang telah diberi juga telah sama-sama melewati rangkaian fase-fase tidak masuk akal tapi menyenangkan bersama-sama.
14. Fazya Anindha Srizaky, Noer Umayah, Putri Sopyanti, Neni Dwi Astuti, Gita Kartika, Anastasya Puteri Refina, dan Septhi Andini yang telah menemani penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
15. Mahasiswa Departmen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, terutama angkatan 2019 dan kelas A. Terima kasih karena telah berjuang sampai titik ini.
16. Teman-teman dari GDM Twitter Himape yang senantiasa saling mendorong dan memotivasi tiap anggotanya untuk menyelesaikan skripsi bersama.

17. Kawan-kawan di BSO Literat yang telah berjuang bersama-sama membangun media yang lebih baik untuk civitas Satrasia UPI.
18. Jajaran guru, staf, juga teman-teman dari MAN 4 Jakarta.
19. Jajaran guru, staf, juga teman-teman dari MTsN 1 Kota Tangerang Selatan.
20. Jajaran guru, staf, juga teman-teman dari SDIT Al-Syukro Universal.
21. Kerabat dan teman-teman lain dari penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu namun telah memberi banyak bantuan dalam berbagai bentuk.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
1. Masalah Pokok .....	9
2. Pertanyaan Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
1. Tujuan Umum.....	10
2. Tujuan Khusus .....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
1. Manfaat Teoritis.....	11
2. Manfaat Praktis.....	11
E. Anggapan Dasar Penelitian.....	11
F. Definisi Operasional .....	12
G. Struktur Organisasi Skripsi .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Landasan Teoritis .....	15
1. Sosiopragmatik .....	15

2. Sociolinguistik .....	16
a) Ragam Bahasa .....	17
b) Bahasa dan Gender .....	17
3. Pragmatik .....	24
a) Tindak Tutur .....	24
b) Prinsip Kesopanan .....	25
c) Fenomena Manifestasi Ketidaksantunan Berbahasa .....	27
4. Twitter .....	30
<b>B. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>30</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Alur Penelitian .....	33
B. Pendekatan Penelitian .....	34
C. Sumber Data & Data .....	35
1. Sumber Data .....	35
2. Data .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data .....	37
F. Teknik Penyajian Data .....	39
G. Instrumen Penelitian .....	39
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Temuan .....	42
1. Bentuk Prinsip Kesopanan .....	42
a) Maksim Kedermawanan .....	43
b) Maksim Kerendahan Hati .....	44
c) Maksim Kesepakatan .....	45
2. Bentuk Manifestasi Ketidaksantunan .....	47
a) Kategori Kesembroonan .....	48
b) Kategori Memain-mainkan Muka .....	55
c) Kategori Melecehkan Muka .....	57
d) Kategori Mengancam Muka .....	65
e) Kategori Menghilangkan Muka .....	66

3. Perbedaan Penggunaan Bahasa Berdasarkan Gender .....	77
B. Pembahasan.....	86
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, &amp; REKOMENDASI .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Implikasi .....	93
C. Rekomendasi.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Deskripsi Data .....	40
Tabel 3.2 Tabel Analisis Prinsip Kesopanan.....	40
Tabel 3.3 Tabel Analisis Manifestasi Ketidaksantunan.....	41
Tabel 3.4 Tabel Analisis Karakteristik Bahasa Berdasarkan Gender .....	41
Tabel 4.1 Persebaran Prinsip Kesopanan Berdasarkan Gender Pada Respons Isu Perselingkuhan Figur Publik di Twitter .....	47
Tabel 4.2 Persebaran Manifestasi Ketidaksantunan Berbahasa Berdasarkan Gender Pada Respons Isu Perselingkuhan Figur Publik di Twitter .....	75
Tabel 4.3 Persebaran Perbedaan Penggunaan Bahasa Berdasarkan Gender Pada Respons Isu Perselingkuhan Figur Publik di Twitter.....	77
Tabel 4.4 Distribusi Karakteristik Bahasa Laki-Laki Pada Respons Isu Perselingkuhan Figur Publik di Twitter .....	79
Tabel 4.5 Distribusi Karakteristik Bahasa Perempuan Pada Respons Isu Perselingkuhan Figur Publik di Twitter .....	82

## DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Alur Penelitian .....	33
---------------------------------	----

## DAFTAR ISTILAH

<b>Followers (pengikut)</b>	:	akun-akun yang mengikuti pengguna dalam media sosial Twitter
<b>Following (mengikuti)</b>	:	akun-akun yang diikuti pengguna dalam media sosial Twitter
<b>Public account (akun publik)</b>	:	akun Twitter yang dapat diakses secara umum
<b>Private account (akun privat)</b>	:	akun Twitter yang interaksinya terbatas pada pengikutnya saja
<b>Menfess account (akun menfess)</b>	:	akun Twitter yang menyediakan jasa menyebarluaskan unggahan secara anonim, biasanya hanya dapat digunakan apabila pengguna sudah diikuti kembali oleh akun tersebut
<b>Tweet (cuitan)</b>	:	pesan yang diunggah dalam media sosial Twitter
<b>OP (original poster)</b>	:	pengguna yang pertama kali mengunggah suatu cuitan (biasanya berupa berita atau peristiwa berkesan, tidak harus besar atau pun penting)
<b>Views (tayangan)</b>	:	menunjukkan berapa kali suatu cuitan sudah dilihat orang
<b>Retweet (RT)</b>	:	cuitan yang diteruskan ke pengikut pengguna Twitter



- Quote Retweet (QRT atau kutipan)** : cuitan yang diteruskan ke pengikut dengan tambahan komentar dari pengguna Twitter
- Likes (suka)** : menyukai cuitan secara publik sehingga dapat dilihat oleh pengguna lain bahkan jika menggunakan akun privat
- Bookmark (markah)** : menyimpan cuitan tanpa dilihat oleh pengguna lain, termasuk OP

## DAFTAR SINGKATAN

<b>L.L</b>	:	pelaku laki-laki, disrespons oleh perespons laki-laki
<b>L.P</b>	:	pelaku laki-laki, direspons oleh perespons perempuan
<b>P.L</b>	:	pelaku perempuan, direspons oleh perespons laki-laki
<b>P.P</b>	:	pelaku perempuan, direspons oleh perempuan
<b>ML (Men's Language)</b>	:	(karakteristik) bahasa laki-laki
<b>WL (Women's Language)</b>	:	(karakteristik) bahasa perempuan
<b>KBBI</b>	:	Kamus Besar Bahasa Indonesia
<b>KUHP</b>	:	Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
<b>UU</b>	:	Undang-Undang

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Skripsi .....	99
Lampiran 2. Tabel Deskripsi Data.....	101
Lampiran 3. Tabel Analisis Prinsip Kesopanan .....	112
Lampiran 4. Tabel Analisis Manifestasi Ketidaksantunan Berbahasa .....	122
Lampiran 5. Tabel Analisis Karakteristik Bahasa Gender .....	130

## DAFTAR PUSTAKA

Afdal, A., Ningsih, T. P., Maharani, U. K., Vanessha, V., & Susanti, R. (2021). Perbedaan Kecendrungan Melakukan Ujaran Kebencian (Hate Speech) Antara Laki-Laki dan Perempuan. *Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling*, 8(2), 1-13.

Agata, A. O., & Saifullah, A. R. (2022). Ragam Bahasa pada Caption Instagram: Analisis Gender (Variety of Languages on Instagram Captions: Gender Analysis). *Indonesian Language Education and Literature*, 7(2), 388-400.

Azizah, K.N. (2022, 7 Sep). Viral di Medsos Usai Cowok Curhat Diselingkuhi, Apa Itu Double Standard? (Daring). Diakses 28 Mei 2023. Tersedia dalam: [health.detik.com/berita-detikhealth/d-6278476/viral-di-medsos-usai-cowok-curhat-diselingkuhi-apa-itu-double-standard](https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-6278476/viral-di-medsos-usai-cowok-curhat-diselingkuhi-apa-itu-double-standard)

Cambridge University Press & Assessment. (2023). Online Cambridge Dictionary. Diakses 30 Mei 2023. Tersedia dalam: [dictionary.cambridge.org](https://dictionary.cambridge.org)

CNN Indonesia. (2023, 25 Apr). Kronologi Virgoun Eks Vokalis Last Child Ketahuan Selingkuh (Daring). Diakses 28 Mei 2023. Tersedia dalam: [cnnindonesia.com/hiburan/20230425101514-234-941744/kronologi-virgoun-eks-vokalis-last-child-ketahuan-selingkuh](https://cnnindonesia.com/hiburan/20230425101514-234-941744/kronologi-virgoun-eks-vokalis-last-child-ketahuan-selingkuh)

Coates, J. (2013). *Women, Men and Language: A Sociolinguistic Account of Gender Differences in Language — 3<sup>rd</sup> Edition*. New York: Routledge

DataReportal. (2023, 11 Mei). Twitter Users, Stats, Data & Trends (Daring). Diakses 28 Mei 2023. Tersedia dalam: [datareportal.com/essential-twitter-stats](https://datareportal.com/essential-twitter-stats)

Dhevina, I. (2017, 3 Okt). Media Sosial Sebagai Ekspresi Kekinian (Daring). Diakses 28 Mei 2023. Tersedia dalam: [setkab.go.id/media-sosial-sebagai-ekspresi-kekinian](https://setkab.go.id/media-sosial-sebagai-ekspresi-kekinian)

Eckert, P. & McConnell-Ginet, S. (2013). *Language and Gender*. Cambridge: Cambridge University Press

Fadlilah, A., dkk. (2023). Ketidaksantunan Berbahasa di Indonesia: Kajian Sociolinguistik (Impoliteness in Language in Indonesia: A Sociolinguistic Study). *Indonesian Language Education and Literature*, 8(2), 290-304.

Fitria, H.K., & Saksono, L. (2021). Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Asertif dalam Naskah Drama Dantons Tod Karya Georg Büchner. *Identitaet*, 10(2), 28-38.

Haugh, M., Kádár, D. Z., & Terkourafi, M. (Eds). (2021). *Cambridge Handbooks in Language and Linguistics* (Daring). Cambridge: Cambridge University Press. Tersedia dalam: [cambridge.org/core/books/cambridge-handbook-of-sociopragmatics/5366B838C429424CBCB5E34433046B80](https://www.cambridge.org/core/books/cambridge-handbook-of-sociopragmatics/5366B838C429424CBCB5E34433046B80)

Jayanti, M., & Subyantoro, S. (2019). Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Teks di Media Sosial. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(2), 119-128.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring. Diakses 10 Okt 2022 & 28 Mei 2023. Tersedia dalam: [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id)

Kemp, S. (2023, 9 Feb). Digital 2023: Indonesia. Diakses 28 Mei 2023 (Daring). Tersedia dalam: [datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia](https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia)

Keraf, G. (2004). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Flores: Nusa Indah

Kirana, S.A. (2023, Feb 20). Indonesia Menduduki Negara Ke-2 Kasus Perselingkuhan Terbanyak (Daring). Diakses 28 Mei 2023. Tersedia dalam: [tabloidbintang.com/gaya-hidup/183276-indonesia-menduduki-negara-ke-2-kasus-perselingkuhan-terbanyak](https://tabloidbintang.com/gaya-hidup/183276-indonesia-menduduki-negara-ke-2-kasus-perselingkuhan-terbanyak)

Kushartanti, Yuwono, U., & Lauder, M.R.M.T. (2009). *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Lakoff, R.T. (2004). *Language and Woman's Place: Text and Commentaries – Revised and Expanded Edition*. New York: Oxford University Press

Leech, G.N. (2011). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia

Leech, G.N. (2014). *The Pragmatics of Politeness*. Oxford: Oxford University Press

Merriam-Webster. (2023). Online Merriam-Webster Dictionary. Diakses 28 Mei & 30 Mei 2023. Tersedia dalam: merriam-webster.com

Miles, M.B. & Huberman, A.M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook – Second Edition*. California: SAGE Publications

Miriam A.L., Sage L.G., & Walter, G. (2010). *Interpersonal Pragmatics (Daring)*. De Gruyter Mouton: Berlin. Tersedia dalam: books.google.co.id/books/about/Interpersonal\_Pragmatics

Muhammad. (2014). *METODE PENELITIAN BAHASA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Mujib, A. (2009). Hubungan Bahasa dan Kebudayaan (Perspektif Sociolinguistik). *Adabiyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(1), 141-154.

Munawaroh, N. (2023, 21 Mar). Kepergok Selingkuh, Bisakah Dipidana? (Daring). Diakses 28 Mei 2023. Tersedia dalam: hukumonline.com/klinik/a/kepergok-selingkuh-bisakah-dipidana-cl34/

Pateda, M. (2021). *Sociolinguistik*. Bandung: Angkasa

PikiranRakyat(dot)com. (2022, 11 Des). Sejarah Twitter, Media Sosial yang Terinspirasi dari SMS (Daring). Diakses 28 Mei 2023. Tersedia dalam: pikiran-rakyat.com/teknologi/amp/pr-015956525/sejarah-twitter-media-sosial-yang-terinspirasi-dari-sms

Prayudi, S., & Nasution, W. (2020). Ragam Bahasa dalam Media Sosial Twitter. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), hlm. 269-280.

Rahardi, K. (2005). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga

Rahardi, K. (2009). *Sosio pragmatik*. Jakarta: Erlangga

Rahardi, K., Setyaningsih, Y., & Dewi, R.P. (2016). *PRAGMATIK: Fenomena Ketidaksantunan Berbahasa*. Jakarta: Erlangga

Rahminawati, N. (2001). Isu Kesetaraan Laki-Laki dan Perempuan (Bias Gender). *Mimbar*, 3(XVII), hlm. 272-283.

Saifudin, A. (2018). Konteks dalam Studi Linguistik Pragmatik. *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 14(2), 108-117.

Santoso, A. (2009). *Bahasa Perempuan*. Jakarta: Bumi Aksara

Searle, J.R. (1970). *Speech Acts: An Essay in The Philosophy of Language*. London: Cambridge University Press

Siagian, B. A., Pujiono, M., & Harianja, N. (2023). Gender Trend in ‘Pelakor’ Dysphemia: A Sociolinguistic Study (Bias Gender dalam Disfemia ‘Pelakor’: Tinjauan Sociolinguistik). *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 1-14.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sujarweni, V.W. (2014). *METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Sukei, T.W. (2014, 3 April). Orang Tua Wajib Waspada “Cabe Cabean” (Daring). Diakses 28 Mei 2023. Tersedia dalam: [uad.ac.id/id/orang-tua-wajib-waspada-cabe-cabean/](http://uad.ac.id/id/orang-tua-wajib-waspada-cabe-cabean/)

Sumarsono & Partana, P. (2004). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: SABDA & Pustaka Pelajar

Surakhmad, W. (2015). *Panduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah: Makalah-Skripsi-Laporan Ilmiah-Tesis-Disertasi*. Jakarta: Kompas Media Nusantara

Theo, Y. (2019). *Faktor Penyebab, Dampak Psikologis dan Makna Perceraian Orang Tua pada Remaja* (Doctoral Dissertation, UNIKA SOEGIJAPRANATA SEMARANG).

Twitter. (T.T). Glossary (Daring). Diakses 22 Jun 2022. Tersedia dalam: [help.twitter.com/en/resources/glossary](https://help.twitter.com/en/resources/glossary)

Twitter. (T.T). New user FAQ (Daring). Diakses 22 Jun 2022. Tersedia dalam: [help.twitter.com/en/resources/new-user-faq](https://help.twitter.com/en/resources/new-user-faq)

Wardhaugh, R. (1992). *An Introduction to Sociolinguistics – SECOND EDITION*. Oxford: Blackwell

Wijana, I. D. P. (2021). *Pengantar Sosiolinguistik*. Yogyakarta: UGM Press

Yanti, L. P. F., Suandi, I. N., & Sudiana, I. N. (2021). Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet pada Kolom Komentar Berita di Media Sosial Facebook. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(1), 139-150.